

EVALUASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI

MTs MIFTAHUL HUDA KIARAPAYUNG

Tugas Mata Kuliah Evaluasi Program Pendidikan

Dosen Pengampu : Ahmad Dimyati, M.Pd



Disusun Oleh:

Risca Alifah Rahma

NIM: 1222020096

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH AL-IHSAN
BALEENDAH BANDUNG**

2026

A. Gambaran Umum Program

Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Huda Kiarapayung merupakan salah satu program unggulan madrasah yang bertujuan membentuk peserta didik yang memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an, mampu menghafal Al-Qur'an secara bertahap, serta mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Program ini menjadi bagian penting dalam penguatan karakter religius peserta didik sebagai ciri khas pendidikan madrasah.

Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an dirancang secara terstruktur melalui kegiatan setoran hafalan, muroja'ah (pengulangan hafalan), pembinaan tajwid dan makharijul huruf, serta pembiasaan akhlak Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah. Program ini tidak hanya menekankan pada aspek kuantitas hafalan, tetapi juga memperhatikan kualitas bacaan dan pembentukan sikap disiplin, tanggung jawab, serta keistiqamahan peserta didik.

Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan untuk menilai sejauh mana program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, serta untuk mengidentifikasi kelebihan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam pelaksanaannya. Hasil evaluasi ini diharapkan menjadi dasar pengambilan keputusan dan perbaikan program Tahfidz Al-Qur'an secara berkelanjutan.

B. Evaluasi Program Menggunakan Pendekatan CIPP

1. Evaluasi Konteks (Context Evaluation)

Evaluasi konteks bertujuan untuk mengidentifikasi latar belakang, kebutuhan, permasalahan, serta relevansi Program Tahfidz Al-Qur'an dengan visi, misi, dan kondisi MTs Miftahul Huda Kiarapayung. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan benar-benar didasarkan pada kebutuhan nyata peserta didik dan lingkungan madrasah.

Berdasarkan hasil evaluasi konteks, pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Huda Kiarapayung dilatarbelakangi oleh beberapa kondisi utama sebagai berikut:

a. Penguatan Identitas Madrasah

Sebagai lembaga pendidikan Islam, MTs Miftahul Huda Kiarapayung memiliki tanggung jawab dalam membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlakul karimah. Program Tahfidz Al-Qur'an menjadi sarana strategis dalam memperkuat identitas madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang menempatkan Al-Qur'an sebagai pusat pembinaan spiritual dan moral peserta didik.

b. Kebutuhan Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik

Perkembangan zaman dan pengaruh lingkungan luar menuntut adanya program yang mampu memperkuat karakter religius peserta didik. Program Tahfidz Al-Qur'an berperan dalam menanamkan nilai kedisiplinan, kesabaran, tanggung jawab, serta keistiqamahan melalui proses menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an secara konsisten.

c. Tuntutan Peningkatan Kualitas Pendidikan Keislaman

Madrasah memerlukan program unggulan yang tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan keislaman secara menyeluruh. Program Tahfidz Al-Qur'an dinilai relevan sebagai upaya meningkatkan mutu lulusan madrasah yang memiliki kompetensi keagamaan yang kuat.

Berdasarkan ketiga aspek tersebut, Program Tahfidz Al-Qur'an dinilai relevan dengan kebutuhan peserta didik dan selaras dengan visi MTs Miftahul Huda Kiarapayung dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an.

2. Evaluasi Masukan (Input Evaluation)

Evaluasi input bertujuan untuk menilai kesiapan dan kecukupan sumber daya yang mendukung pelaksanaan Program

Tahfidz Al-Qur'an, meliputi sumber daya manusia, peserta didik, perencanaan program, sarana prasarana, dan pendanaan.

a. Sumber Daya Manusia

Pembimbing Tahfidz Al-Qur'an terdiri dari guru yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik serta pengalaman dalam membimbing hafalan. Namun, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kompetensi dan metode pembinaan antar pembimbing belum sepenuhnya seragam. Perbedaan ini memengaruhi kualitas pendampingan peserta didik, khususnya dalam teknik menghafal, muroja'ah, dan pembinaan tajwid.

b. Peserta Didik

Peserta didik sebagai subjek utama program memiliki latar belakang kemampuan hafalan yang beragam. Secara umum, motivasi peserta didik cukup baik, namun terdapat perbedaan tingkat kesungguhan dan konsistensi dalam menghafal. Kondisi ini memerlukan pendekatan pembinaan yang lebih adaptif sesuai kemampuan masing-masing peserta didik.

c. Perangkat, Sarana, dan Pendanaan Program

Madrasah telah memiliki jadwal Tahfidz, buku mutaba'ah, serta target hafalan sebagai perangkat dasar pelaksanaan program. Sarana pendukung seperti mushola, Al-Qur'an, dan ruang belajar juga tersedia, meskipun jumlah dan kenyamanannya masih terbatas. Pendanaan program bersumber dari madrasah dan dukungan orang tua, namun keterbatasan anggaran menjadi kendala dalam pengembangan program.

Secara keseluruhan, input Program Tahfidz Al-Qur'an dinilai cukup memadai, tetapi masih memerlukan penguatan pada aspek kompetensi pembimbing, perencanaan yang lebih sistematis, serta peningkatan sarana dan pendanaan.

3. Evaluasi Proses (Process Evaluation)

Evaluasi proses bertujuan untuk menilai kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an serta mengidentifikasi kendala yang muncul selama pelaksanaan.

Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an dilakukan melalui beberapa tahapan utama, yaitu perencanaan jadwal dan target hafalan, pelaksanaan setoran hafalan dan muroja'ah secara rutin, pembinaan tajwid dan makharijul huruf, monitoring hafalan oleh pembimbing, serta evaluasi perkembangan hafalan peserta didik.

Hasil evaluasi proses menunjukkan beberapa temuan berikut:

a. Kesesuaian Pelaksanaan dengan Perencanaan

Secara umum, pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan madrasah. Kegiatan setoran hafalan dan muroja'ah dilaksanakan secara rutin dan terjadwal.

b. Kendala dalam Pelaksanaan Program

Kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan akibat padatnya jadwal pelajaran, perbedaan kemampuan hafalan peserta didik, serta kurangnya konsistensi muroja'ah di luar jam madrasah.

c. Monitoring dan Evaluasi Proses

Monitoring hafalan telah dilakukan oleh pembimbing, namun sistem evaluasi dan dokumentasi perkembangan hafalan peserta didik belum sepenuhnya sistematis. Kondisi ini memengaruhi ketepatan pemetaan capaian hafalan peserta didik.

Meskipun terdapat kendala, proses pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an tetap memberikan dampak positif terhadap pembiasaan ibadah dan sikap religius peserta didik.

4. Evaluasi Hasil (Product Evaluation)

Evaluasi hasil difokuskan pada pencapaian tujuan Program Tahfidz Al-Qur'an serta dampaknya terhadap peserta didik dan lingkungan madrasah.

a. Pencapaian Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan hafalan Al-Qur'an pada sebagian besar peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing. Namun, capaian hafalan belum merata dan masih memerlukan pendampingan berkelanjutan.

b. Dampak Program terhadap Sikap dan Karakter Peserta Didik

Program Tahfidz Al-Qur'an memberikan dampak positif terhadap pembentukan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kebiasaan berinteraksi dengan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

c. Dampak Program terhadap Budaya Religius Madrasah

Program ini turut memperkuat budaya religius di lingkungan madrasah melalui pembiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an, sehingga mendukung visi madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam.

Secara keseluruhan, Program Tahfidz Al-Qur'an telah memberikan manfaat nyata, namun masih memerlukan pengembangan agar hasil yang dicapai lebih optimal dan merata.

C. Analisis SWOT Program Tahfidz Al-Qur'an

1. Strength (Kekuatan)

- a. Program Tahfidz merupakan program unggulan madrasah
- b. Lingkungan madrasah yang religious
- c. Dukungan pihak madrasah terhadap pelaksanaan program

2. Weakness (Kelemahan)

- a. Perbedaan kemampuan hafalan peserta didik
- b. Keterbatasan waktu dan sarana pendukung
- c. Monitoring dan metode pembinaan yang belum seragam

3. Opportunity (Peluang)

- a. Dukungan orang tua dan masyarakat
- b. Tingginya minat terhadap program Tahfidz

- c. Peluang kerja sama dengan lembaga keagamaan
- 4. Threat (Ancaman)
 - a. Kurangnya konsistensi muroja'ah di rumah
 - b. Pengaruh lingkungan luar
 - c. Keterbatasan pendanaan dan motivasi peserta didik